

Bune Haba

Majalah PT Sumbawa Timur Mining, Edisi 26, Oktober 2025



STM Perlahan Masuki Tahap Studi Kelayakan

Kiprah STG di Ajang IIGW & IIGCE

Inovasi Pengelolaan Limbah Organik

Bune Haba

Redaksi

Pemimpin Redaksi **Cindy Elza**
Redaktur Pelaksana **Adam Rahadian Ashari**
Reporter **Mangam Arjuna Saputra**
Nissa Nurrohmah Syayidah
Rasya Fajri Shabyra
Soeseno Hendro Saputro

www.sumbawatimurmining.com

Kantor Proyek Hu'u:

Jl. Lintas Lakey, Dusun Nangasia
Desa Marada, Kecamatan Hu'u
Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat
Indonesia

Kantor Jakarta:

Sequis Tower Lantai 29
Sudirman Central Business District
Jl. Jenderal Sudirman No. 71
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Indonesia





Dari Redaksi

Selamat datang di majalah Bune Haba edisi 26! Mari simak berbagai kisah yang membawa inspirasi dan semangat kolaborasi.

Tahun 2025 merupakan babak penting bagi PT Sumbawa Timur Mining (STM) dalam mewujudkan visinya, yakni menjadi pertambangan tembaga kelas dunia yang didukung energi terbarukan. Proyek Hu'u, proyek eksplorasi tembaga yang dikelola STM, akhir tahun ini secara perlahan akan memasuki tahap Studi Kelayakan. STM semakin dekat dengan keputusan investasi finansial dan menyongsong tahap-tahap pengembangan selanjutnya. Ulasan lebih lengkap dapat Anda dapatkan pada Laporan Utama majalah ini.

Perjalanan STM juga disertai dengan kiprah perusahaan afiliasinya, PT Sumbawa Timur Geothermal (STG), yang mulai tampil ke hadapan publik sejak didirikan pada akhir 2024 lalu. Terbaru, STG tampil di dua forum berskala internasional yaitu ITB International Geothermal Workshop (IIGW) dan Indonesia International Geothermal Convention and Exhibition (IIGCE). Anda dapat menyimak keikutsertaan STG dalam kegiatan tersebut melalui artikel pada Laporan Khusus.

STM juga terus mempererat hubungan dengan masyarakat di sekitar Proyek Hu'u, di antaranya melalui dialog rutin triwulan dengan pemerintah desa dan kecamatan, kegiatan *Community Service*, serta berbagai program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat (PPM). Beberapa kegiatan olahraga di tingkat kabupaten dan provinsi pun tak luput dari keikutsertaan STM, seperti turnamen futsal PWI Futsal Cup, turnamen voli STM Cup, hingga MotoGP Mandalika 2025. Seluruh ulasan tersedia dalam majalah ini.

Dalam bidang keberlanjutan, pengelolaan limbah organik dengan *maggot* menjadi inovasi yang dikembangkan STM untuk mendukung konsep *zero waste* Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sementara itu dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja (K3), STM terus melakukan upaya edukasi dan sosialisasi, kali ini melalui topik *Safety Silence* dan *Stop Work Authority*. Penjabaran lebih lengkap dapat Anda simak masing-masing pada rubrik Lingkungan dan K3.

Masih banyak cerita menarik yang dapat Anda baca dalam Bune Haba edisi ke-26. Seluruh cerita dalam majalah ini menunjukkan bahwa, keberlanjutan perusahaan hanya dapat tercapai melalui kebersamaan. Dari ranah eksplorasi pertambangan hingga ruang sosial dan lingkungan, setiap langkah kecil yang dilakukan bersama diharapkan membawa perubahan besar bagi masa depan. Akhir kata, selamat membaca!

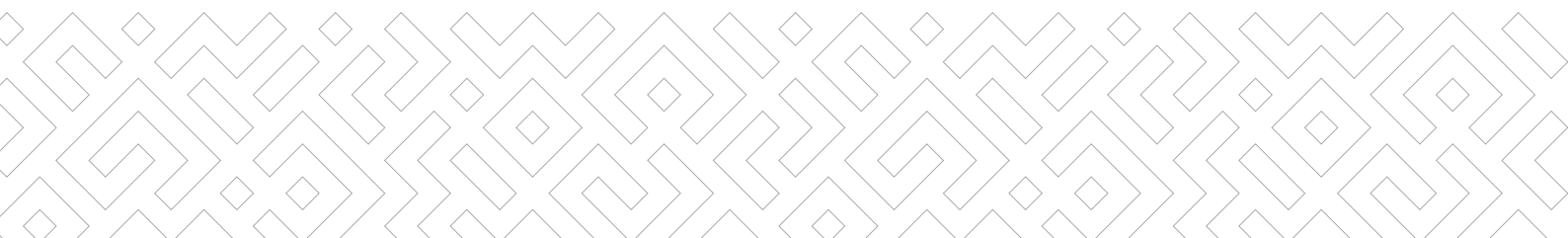
Kalembo ade,

Tim Redaksi Bune Haba

Daftar Isi



• STM Perlahan Masuki Tahap FEL3 Pengembangan Proyek Hu'u	1 - 3
• Waspada Modus Penipuan Lowongan Pekerjaan Mengatasnamakan STM	4 - 5
• STG Berbagi Wawasan di Ajang Keilmuan dan Pameran Panas Bumi Skala Internasional	6 - 7
• Menyambut HelloCC: Aplikasi Dukungan Komunikasi Internal Inovatif dan Efisien	8 - 9
• Program Partisipasi Desa STM Berhasil Meraih CSR & PDB Awards 2025	10 - 11
• STM Kenalkan Ragam Jurusan Studi dan Dunia Kerja kepada Pelajar Dompu	12 - 13
• Sambut HUT ke-80 RI, PWI Dompu Didukung STM Gelar PWI Cup 2025	14 - 15
• Turnamen Voli STM Cup 2025, Ajang Silaturahmi dan Hiburan bagi Warga Hu'u	16 - 17
• Program Community Service Dukung Terciptanya Lingkungan Hu'u Bersih dan Asri	18 - 19
• Mengenal Inovasi Pengelolaan Limbah Organik Menggunakan Maggot	20 - 21
• Mewaspada Safety Silence dan Urgensi Penerapan Stop Work Authority di Area Proyek	22 - 23
• Deyan Syahirah Khairunnisa: Menata Jalan ke Dunia Kerja melalui Beasiswa Prestasi STM	24 - 26
• STM Sediakan Helikopter untuk Transportasi dan Evakuasi Medis MotoGP Mandalika 2025	27 - 28
• STM Soroti Peran Eksplorasi dalam Mendorong Ekosistem Mineral Kritis di ICMMS 2025	29 - 30
• STM Gelar Upacara HUT ke-80 RI di Site Hu'u, Serukan Merdeka dari Kecelakaan Kerja	31
• Membangun Kolaborasi dan Keterbukaan dengan Masyarakat lewat Dialog Triwulan	32
• Dukung Pengembangan Pariwisata Dompu, STM Turut Sukseskan Festival Lakey 2025	33 - 34





STM Perlahan Masuki Tahap FEL3 Pengembangan Proyek Hu'u

PT Sumbawa Timur Mining (STM), pemegang Kontrak Karya Generasi ke-7, resmi memasuki tahap Studi Kelayakan (*Front-End Loading/FEL3*) dalam pengembangan Proyek Hu'u, sebuah proyek strategis yang berpotensi menjadikan Indonesia sebagai salah satu pemain utama industri mineral kritis rendah karbon dunia. Studi ini akan dimulai perlahan pada Oktober 2025 dan ditargetkan selesai pada akhir 2026, sebagai langkah penting menuju Keputusan Investasi Finansial (*Financial Investment Decision/FID*) pada paruh pertama 2027.

Tahap FEL3 merupakan kelanjutan dari Pra-Studi Kelayakan (FEL2) yang telah diselesaikan pada Desember 2024. Studi tersebut berhasil mengurangi risiko teknis melalui pengujian metode pendinginan air tanah dalam dan memperkuat keyakinan terhadap potensi sumber daya mineral Proyek Hu'u. Sejak awal 2025, STM telah menjalani masa transisi strategis menuju FEL3, dengan fokus pada studi teknis lanjutan, tinjauan manajemen, serta pemeliharaan fasilitas eksplorasi.

Pada tahap FEL3, STM akan melakukan berbagai kajian yang lebih mendalam dan komprehensif. Kajian ini meliputi pematangan desain tambang bawah tanah, rencana pengembangan infrastruktur pendukung, asesmen lingkungan dan sosial lanjutan, konversi estimasi sumber daya menjadi cadangan, serta evaluasi lainnya untuk memastikan kelayakan keseluruhan proyek. Akan ada pula pendalaman studi pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) yang dilaksanakan oleh anak usaha STM, yakni PT Sumbawa Timur Geothermal (STG), sebagai bagian dari komitmen STM untuk mewujudkan pertambangan tembaga yang didukung oleh energi terbarukan.

Presiden Direktur STM, Bede Evans, menyampaikan bahwa Proyek Hu'u memiliki peluang besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya melalui pengembangan mineral strategis yang penting bagi industri masa depan dan transisi energi.



“Permintaan global terhadap tembaga akan terus meningkat, didorong oleh transisi energi dunia yang terus berlanjut. Proyek Hu’u, dengan Deposit Onto sebagai salah satu temuan tembaga-emas terbesar dalam dua dekade terakhir, berpotensi semakin memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu pemain penting dalam rantai pasok mineral kritis dunia,” ujar Bede.

Deposit Onto yang ditemukan tahun 2013 merupakan penemuan signifikan deposit tembaga-emas dalam dua dekade terakhir, ditinjau dari segi ukuran, kandungan, dan kondisi tantangan eksplorasi. Dengan umur tambang yang diproyeksikan akan lebih dari 50 tahun, Proyek Hu’u diperkirakan dapat menghasilkan sekitar 440 ribu ton tembaga dan 340 ribu *ounce* emas per tahun pada puncak produksinya.

“Kami percaya bahwa Indonesia tidak hanya mampu menjadi eksportir bahan mentah, tetapi juga pemimpin dalam kemajuan industri logam. Dengan dukungan kebijakan hilirisasi dan kolaborasi multipihak, STM siap berkontribusi membangun rantai pasok bernilai tambah yang tangguh dan inklusif,” tambah Bede.



STM menyampaikan apresiasi atas dukungan yang telah diberikan oleh para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah pusat dan daerah, masyarakat lokal, serta mitra teknis dan akademik. Dukungan ini menjadi fondasi penting bagi kelanjutan Proyek Hu’u menuju tahap produksi. “Kami berharap dukungan ini terus berlanjut hingga Proyek Hu’u mencapai tahap produksi dan memberikan manfaat nyata bagi Indonesia, baik dari sisi ekonomi nasional maupun pembangunan daerah,” tutup Bede.

Bersinergi dengan Pemerintah

Sekitar dua pekan sebelum memulai tahap Studi Kelayakan, manajemen STM yang dipimpin Presiden Direktur Bede Evans menemui Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB) Dr. H. Lalu Muhammad Iqbal, Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) NTB Irjen Pol. Hadi Gunawan, dan Komandan Resor Militer 162/ Wirabhakti Brigjen TNI Moch. Sjasul Arief. Pertemuan yang berlangsung di kantor dinas masing-masing lembaga tersebut berisi diskusi hangat untuk memperkuat sinergi dalam rangka menciptakan suasana investasi yang produktif di NTB.



Gubernur NTB, Dr. H. Lalu Muhammad Iqbal, menyampaikan dukungannya terhadap pengembangan Proyek Hu'u. "Kami melihat Proyek Hu'u sebagai peluang strategis untuk memperkuat investasi, membuka kesempatan kerja, dan menambah pendapatan daerah. Dengan kolaborasi antara pemerintah dan sektor usaha, manfaat pembangunan dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat," tuturnya di Kantor Gubernur NTB, Senin (15/9).

Tak hanya di tingkat provinsi, sinergi dengan pemerintah juga terus diperkuat oleh STM di tingkat kabupaten. Pada Sabtu (13/9), STM menyambut kunjungan kerja Bupati Dompu Bambang Firdaus beserta jajarannya di Proyek Hu'u. Bupati pun turut menyatakan dukungan terhadap pengembangan proyek ini. "STM tidak sendiri di sini. Kami selaku Pemerintah Daerah juga siap *support*, siap membantu, siap mendukung sebatas kapasitas dan kewenangan yang kami miliki," ujarnya.

Dalam kunjungan tersebut, Bambang juga mengajak kepada masyarakat Dompu untuk mewujudkan iklim investasi yang lebih hangat. "Mari sama-sama kita lebih terbuka berpikir, lebih lega kita membuka ruang iklim investasi yang lebih hangat agar teman-teman investasi dengan aman, nyaman, hadir mengelola apa yang menjadi sumber daya yang ada di Kabupaten Dompu ini. Tidak lain tujuannya adalah bagaimana kita meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ucapnya.

Kemudian, lanjut Bambang, pihaknya mendorong STM untuk terus berproses melakukan percepatan kajian, analisis, sehingga target yang diharapkan dapat lebih cepat terwujud. "Dengan cepatnya beroperasi STM, juga akan menunjang percepatan pembangunan, lebih khusus yang ada di Kabupaten Dompu ini," tandasnya.



Join / 12/

Laporan Khusus

PT SUMBAWA
TIMUR MINING

We offer:

1. Senior Civil Engineer
2. Experienced CAD Drafter
3. HSR Engineer Experienced
4. Experienced Compliance Advisor
5. Senior Contract Analyst
6. Procurement Compliance Analyst
7. Experienced Learning & Development Analyst
8. Senior Metallurgist
9. Senior Procurement Analyst
10. Experienced Government Relations Analyst
11. Senior Government Relations Analyst
12. Senior Hydrogeologist Strategic Project
13. Senior Project



**WASPADA
LOWONGAN
KERJA
PALSU**



Waspada Modus Penipuan Lowongan Pekerjaan Mengatasnamakan STM

Modus penipuan lowongan pekerjaan yang mengatasnamakan PT Sumbawa Timur Mining (STM) kembali muncul dalam beberapa pekan terakhir. Pelaku secara tidak bertanggung jawab menggunakan laman web, akun, serta domain tidak resmi, yang dibuat menyerupai identitas STM. Mereka meminta uang kepada para pencari kerja dengan alasan biaya transportasi, administrasi, pelatihan, dan sebagainya.

Modus yang sering digunakan adalah undangan wawancara kerja palsu. Modus ini diawali pemasangan poster lowongan pekerjaan di akun media sosial yang identitasnya menyerupai STM. Para pencari kerja kemudian mengirimkan berkas lamaran—mencakup data pribadi—melalui formulir daring yang tersedia pada poster. Setelah itu, pelaku penipuan akan menghubungi para pelamar melalui surat undangan wawancara palsu, dan meminta sejumlah uang akomodasi agar pelamar dapat melanjutkan proses rekrutmen palsu tersebut.

Atas munculnya berbagai modus penipuan lowongan pekerjaan yang mencatut nama STM, Principal Communications STM Cindy Elza mengajak masyarakat agar lebih waspada. Menurutnya, pembukaan lowongan pekerjaan resmi oleh STM akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan proyek, dan akan diumumkan melalui saluran resmi perusahaan. Akun media sosial milik STM pun telah terverifikasi dan memiliki centang biru. Selain itu, laman web STM hanya **www.sumbawatimurmining.com** dan domain *e-mail* STM hanya **@vale.com**.

“Masyarakat harus berhati-hati dan teliti ketika mendapatkan informasi mengenai lowongan pekerjaan yang mengatasnamakan STM. Seluruh informasi mengenai lowongan pekerjaan dari STM diumumkan melalui media informasi resmi yaitu di halaman karier yang ada di laman web resmi STM, serta kanal-kanal media sosial resmi STM yang mencakup Facebook, Instagram, dan LinkedIn, dengan nama Sumbawa Timur Mining,” jelas Cindy.

Dalam proses rekrutmen, lanjut Cindy, STM tidak pernah meminta biaya apa pun. Jika ada pihak-pihak yang meminta transfer uang dengan alasan kebutuhan biaya transportasi dan akomodasi, serta dijanjikan akan dikembalikan atau *reimburse*, maka hal ini sudah dapat dipastikan sebagai penipuan. “Hal ini tentunya berpotensi akan kami tempuh ke jalur hukum, mengingat modus penipuan lowongan pekerjaan yang mencatut nama perusahaan telah merusak reputasi kami dan juga merugikan orang lain,” ungkap Cindy.

Cindy juga mempersilakan masyarakat apabila ingin mengonfirmasi atau melaporkan kepada STM mengenai temuan lowongan kerja yang mencurigakan. “Silakan menghubungi kami

melalui *e-mail* **infostm1@vale.com** atau kontak *WhatsApp* **0811-1911-0638**. Selalu waspada atas upaya penipuan lowongan pekerjaan yang mengatasnamakan STM,” imbuhnya.

Perlu diketahui, STM juga menggunakan jasa kontraktor dalam pengembangan Proyek Hu’u, proyek eksplorasi tembaga yang dikelola STM di Kecamatan Hu’u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Rekrutmen kontraktor dilakukan atas nama perusahaan kontraktor tersebut, bukan STM. Dalam lowongan kontraktor akan tertulis jelas nama perusahaan dan penempatan kerja, misalnya di *site* STM atau klien lain.

Lowongan resmi PT Sumbawa Timur Mining (STM) hanya diumumkan melalui:

1. www.sumbawatimurmining.com
2. Kantor Desa se-Kecamatan Hu’u untuk tenaga kerja lokal, lalu diperluas secara bertahap jika tidak tersedia di lokasi tersebut.

Hal yang perlu diperhatikan:

1. STM juga menggunakan jasa kontraktor dalam aktivitas kerjanya.
2. Rekrutmen yang dilakukan atas nama kontraktor tercantum jelas nama perusahaan dan lokasi penempatan kerja.

Saluran resmi dan klarifikasi STM:



www.sumbawatimurmining.com



Sumbawa Timur Mining



infostm1@vale.com



0811-1911-0638



PERINGATAN

STM tidak pernah meminta biaya dalam proses rekrutmen dan tidak bertanggung jawab atas kerugian akibat penipuan.



STG Berbagi Wawasan di Ajang Keilmuan dan Pameran Panas Bumi Skala Internasional

PT Sumbawa Timur Geothermal (STG), perusahaan panas bumi terafiliasi PT Sumbawa Timur Mining (STM), berbagi wawasan di dua ajang keilmuan dan pameran panas bumi berskala internasional. Acara tersebut terdiri dari ITB International Geothermal Workshop (IIGW) 2025 dan Indonesia International Geothermal Convention and Exhibition (IIGCE) 2025. Keikutsertaan ini merupakan wujud partisipasi aktif STG dalam pengembangan energi panas bumi di Indonesia.

IIGW 2025 diselenggarakan di Institut Teknologi Bandung (ITB), Kota Bandung, pada 30 Juni – 1 Juli. Forum yang diinisiasi oleh Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan ITB ini menjadi wadah pertukaran pengetahuan dan pengalaman di bidang panas bumi, dengan melibatkan akademisi, peneliti, praktisi industri, serta pemangku kepentingan lainnya dari dalam dan luar negeri. STG pun hadir sebagai salah satu pembicara dan sponsor dalam forum ini, sekaligus menandai penampilan publik perdana perusahaan sejak resmi didirikan pada akhir tahun 2024.

Dalam forum ini, Experienced Geologist STG Joshua Satriana Benyamin berkesempatan membawakan

presentasi bertajuk *“Benefit of the Existing Mineral Exploration Well(s) to Optimize Drilling Execution, a Lesson Learned from Hydrogeology Pumping Test Program in Hu’u Daha, East Sumbawa”*. Joshua memaparkan bagaimana pemanfaatan data geologi meliputi litologi, alterasi, dan struktur geologi dari sumur eksplorasi mineral yang sudah ada sebagai dasar perencanaan teknis dalam program pengeboran sumur hidrogeologi di Proyek Hu’u Daha.

Presentasi tersebut memberikan gambaran konkret mengenai pendekatan terintegrasi dari informasi geologi untuk memahami karakteristik bawah permukaan secara lebih efektif, sekaligus mengoptimalkan pelaksanaan pengeboran. Dengan mengandalkan data yang tersedia dan pemodelan teknis yang akurat, tim eksplorasi dapat menurunkan risiko eksplorasi dan meningkatkan efisiensi operasional pengeboran.

Joshua menyampaikan bahwa kehadiran STG di forum ini merupakan bentuk kontribusi awal perusahaan dalam komunitas panas bumi nasional. “Kami melihat pentingnya berbagi pengetahuan berbasis praktik lapangan agar industri dan akademisi dapat saling menguatkan. Ini adalah langkah awal STG untuk



terlibat lebih aktif dalam pengembangan keilmuan dan teknologi panas bumi di Indonesia,” ujarnya.

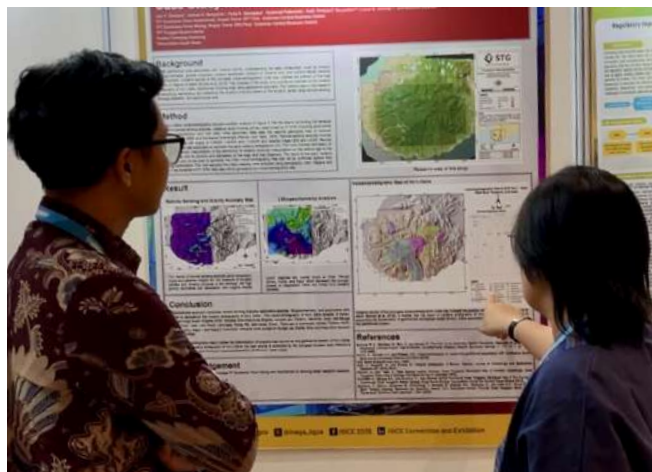
Hadirkan Inovasi di IIGCE 2025

IIGCE merupakan konvensi dan pameran tahunan terbesar di sektor panas bumi Indonesia, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Panas Bumi Indonesia (API). Tahun ini, IIGCE diselenggarakan di Jakarta International Convention Center pada 17–19 September 2025, mengusung tema “*Fostering Collaboration for a Green Economy in Indonesia: The Role of Geothermal Energy in Sustainable Growth*”. Acara ini dihadiri oleh lebih dari 3.000 peserta dari berbagai sektor, termasuk instansi pemerintah, pelaku usaha panas bumi, organisasi, dan akademisi.

STG berkesempatan mempresentasikan inovasi panas bumi dalam IIGCE 2025 melalui poster teknis. Poster ini berawal dari kompetisi karya tulis ilmiah (*scientific paper*) yang diselenggarakan oleh IIGCE sejak tiga bulan sebelumnya. STG yang turut serta dalam kompetisi ini berhasil menjadi salah satu pihak terpilih untuk menampilkan hasil kajian dalam bentuk poster.

Poster yang ditampilkan STG berasal dari *paper* berjudul “*Geoscience Approach to Construct a Volcanostratigraphy in the Old Volcanic Area, Case Study from Hu’u Daha, East Sumbawa*”. *Paper* ini dibuat oleh tim geolog STG, yakni Juni Sianipar dan Joshua Satriana Benyamin. Tak hanya membuat dan menampilkan poster, mereka juga memberi penjelasan ilmiah kepada peserta IIGCE.

Paper ini mengulas pendekatan geosains yang digunakan oleh Tim Bawah Permukaan (*Subsurface*) STG dalam menganalisis vulkanostratigrafi di Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Hu’u Daha.



Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumber panas dan membangun model konseptual sistem panas bumi Hu’u Daha, sebagai bagian dari upaya mendukung pengembangan energi panas bumi yang berkelanjutan.

Kepala Teknik Panas Bumi STG, Petto Mawajaya, menyampaikan bahwa partisipasi STG di ajang keilmuan dan pameran panas bumi merupakan peluang berharga untuk berkolaborasi, menimba ilmu, dan memperkaya pengetahuan yang dapat mendorong lahirnya inovasi baru dalam pengembangan panas bumi. “Acara-acara seperti ini dapat dimanfaatkan oleh semua pihak untuk bergandengan tangan mendukung pengembangan geothermal demi masa depan yang lebih baik,” ujarnya.





Menyambut HelloCC: Aplikasi Dukungan Komunikasi Internal Inovatif dan Efisien

PT Sumbawa Timur Mining (STM) meluncurkan HelloCC, sebuah aplikasi berbasis web yang berfungsi untuk mengelola berbagai permintaan dan dukungan dari pengguna kepada Departemen Corporate Communications (Corcomm). Aplikasi ini merupakan inisiatif dari tim Corcomm yang berkolaborasi dengan tim Information and Technology (IT), sebagai langkah strategis untuk mendukung transisi digital pada ekosistem di Proyek Hu'u.

HelloCC diluncurkan sebagai respons terhadap permintaan dan dukungan dari berbagai departemen yang selama ini diajukan secara manual melalui surel. Proses manual ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi tim Corcomm khususnya dalam melakukan pendataan dan memantau perkembangan serta menyusun laporan. HelloCC diharapkan mampu mentransformasi seluruh tahapan tersebut menjadi lebih inovatif, efisien, dan transparan.

Pengembangan HelloCC dilakukan sejak awal April 2025. Tim Corcomm bertanggung jawab atas penyusunan konsep, alur proses, dan kebutuhan fitur sesuai aktivitas kerja, sementara tim IT mengeksekusi aspek teknis mulai dari desain sistem, pemrograman, hingga integrasi basis data. Tahap pengembangan juga melibatkan sesi uji coba dan umpan balik untuk memastikan aplikasi berfungsi sesuai kebutuhan pengguna.

Terdapat berbagai katalog utama dalam aplikasi HelloCC seperti pembuatan tiket untuk permintaan dukungan desain kreatif, foto, video, merancang acara, serta berbagai katalog lainnya. Dengan adanya katalog tersebut, pengguna dapat dengan mudah mengirimkan permintaan dukungan kepada tim Corcomm. Setiap katalog telah dilengkapi formulir berisi informasi spesifik yang harus diberikan oleh pengguna. Hal ini akan memudahkan tim Corcomm dalam memproses dan memberikan hasil sesuai permintaan.



Principal Communications STM, Cindy Elza, menjelaskan bahwa dengan adanya aplikasi HelloCC, maka proses pengajuan dukungan dan permintaan dari berbagai departemen kepada tim Corcomm akan berjalan dengan lebih cepat dan efisien. Aplikasi inovatif ini merupakan sebuah tonggak penting untuk mendukung transformasi digital perusahaan khususnya dalam mengawal reputasi Proyek Hu'u.

“Kehadiran HelloCC ini menjadi bagian dari digitalisasi di Proyek Hu'u. Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh tim yang terlibat dalam pengembangan aplikasi HelloCC sehingga sistem ini dapat terwujud dengan tepat waktu. Semoga aplikasi ini dapat mempermudah siapa saja yang membutuhkan bantuan dukungan dari tim Corcomm”, ungkap Cindy.

Setelah resmi diluncurkan pada 4 September 2025, tim Corcomm juga melakukan sosialisasi

dan pelatihan singkat HelloCC kepada pengguna. Kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan secara daring pada 12 September 2025 dan dihadiri oleh perwakilan dari seluruh departemen. Sosialisasi ini dilakukan agar seluruh pengguna memahami cara mengakses serta memanfaatkan fitur aplikasi secara optimal. Para peserta sosialisasi menyambut baik keberadaan aplikasi HelloCC sebagai langkah efektivitas permohonan dukungan dari tim Corcomm.

Salah satu peserta dari Departemen Community Relations, Ratna Lilasari, mengungkapkan pengalaman positif setelah menggunakan aplikasi HelloCC. “Hal yang membedakan setelah adanya aplikasi HelloCC yaitu kami dapat memantau tahapan pengajuan di sistem secara langsung hingga proses selesai. Sebelumnya harus mengirimkan *e-mail* terlebih dahulu untuk mengetahui setiap perkembangannya. Tentunya hal tersebut sangat memudahkan bagi kami,” ujar perempuan yang akrab disapa Lila.

Setelah tahap implementasi, aplikasi HelloCC akan terus dikembangkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan proyek. Pengembangan ini mencakup peningkatan fitur, perbaikan performa, serta penyesuaian terhadap alur kerja yang berjalan. Untuk memastikan sistem dapat terus berfungsi secara optimal dan relevan, masukan dari pengguna sangat dibutuhkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan sehingga mampu menjawab tantangan komunikasi korporasi di masa mendatang.



PEMENANG PENGHARGAAN SILVER

PT Sumbawa Timur Mining (STM) Partisipasi Desa untuk Pembangunan Hu'u Bersinergi, Terintegrasi dan Berkelanjutan



Program Partisipasi Desa STM Berhasil Meraih CSR & PDB Awards 2025

Program Partisipasi Desa (PPD) yang diinisiasi PT Sumbawa Timur Mining (STM) berhasil meraih penghargaan kategori Silver pada Corporate Social Responsibility dan Pengembangan Desa Berkelanjutan (CSR & PDB) Awards 2025. Penghargaan ini diselenggarakan oleh Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF) yang bekerja sama dengan Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal.

CSR & PDB Awards merupakan ajang apresiasi bagi perusahaan yang telah berkontribusi pada percepatan pembangunan desa dan daerah tertinggal melalui program-program inovatif dan kolaboratif. Tahun ini, malam penghargaan CSR & PDB Awards berlangsung di Hotel Bidakara Jakarta, Selasa (30/9), dan dihadiri oleh Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal H. Yandri Susanto, S.Pt., M.Pd., Menteri Koordinator Bidang Pangan Dr. (H.C.) H. Zulkifli Hasan, S.E., M.M., jajaran kementerian lainnya, serta beberapa kepala daerah.

Ketua Umum ISSF, dr. Sudarmanto, AAK., mengucapkan apresiasinya kepada para pemenang

penghargaan yang telah berkontribusi dalam menciptakan keberlanjutan sosial. “Kegiatan CSR dan PDB Awards ini berdampak pada perkembangan ekonomi di 431 desa. Hari ini kita bangga, korporasi berkontribusi mengubah desa tertinggal menjadi berkembang, kemudian menjadi maju, dan mandiri,” ujar Sudarmanto dalam sambutannya.

Ia juga menjelaskan, terdapat peningkatan jumlah desa yang dibina sejak penghargaan ini dilakukan pertama kali pada tahun 2022, yang kala itu berjumlah 93 desa. Menurut Sudarmanto, program penghargaan ini selaras dengan Asta Cita Presiden nomor 6, yaitu membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.

Faktor kebermanfaatan PPD yang berlangsung di Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, berhasil membuat STM menjadi salah satu pemenang CSR & PDB Awards 2025. PPD yang telah berlangsung sejak 2017 merupakan bentuk dukungan STM terhadap Rencana Program Jangka Menengah Desa (RPJMDes) yang ditetapkan berdasarkan musyawarah



desa. Pada 2024 lalu, anggaran yang dialokasikan untuk PPD berjumlah sekitar Rp1,83 miliar, berfokus pada bidang kesehatan, ekonomi, dan pendidikan.

Senior Community Relations Analyst STM, Vovia Witni, menjelaskan bahwa PPD dilaksanakan di 8 desa di Kecamatan Hu'u dan 2 desa di Kecamatan Pajo, Kabupaten Dompu. "Setiap desa memiliki program prioritasnya masing-masing yang ditentukan melalui musyawarah desa. Di Desa Cempi Jaya misalnya, tahun lalu menyepakati penggunaan dana PPD untuk melengkapi fasilitas posyandu, revitalisasi pendidikan anak usia dini (PAUD), pengadaan toilet umum, dan pembuatan bronjong," ujar Witni.

Witni mengungkapkan, melalui PPD, STM hadir mendukung berbagai kebutuhan masyarakat di sekitar area kerja perusahaan agar dapat tumbuh bersama-sama. "Kami hadir mendukung berbagai kebutuhan masyarakat, dengan senantiasa melibatkan pemerintah setempat sebagai bentuk kolaborasi dan transparansi. Seluruh implementasi PPD pun dilakukan oleh mitra kerja profesional yang disepakati bersama," ungkap Witni usai menerima CSR & PDB Awards 2025 yang diserahkan langsung oleh Staf Ahli Bidang Perencanaan Strategis Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Jisman P. Hutajulu.

PPD adalah bagian dari program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) terintegrasi STM di sekitar area Proyek Hu'u, proyek eksplorasi tembaga

yang dikelola STM. Program ini juga telah mendapatkan Top CSR Awards kategori Bintang 4 pada Juni 2025 lalu atas kontribusinya dalam pembangunan sosial. Selain PPD, terdapat pula beberapa program unggulan STM seperti Education Quality Improvement Program (EQUIP), Program Beasiswa Prestasi, Program Pengembangan UMKM, Program Sanitasi Masyarakat, serta program lainnya yang terus dikembangkan sesuai potensi dan kebutuhan di sekitar area kerja perusahaan.

"Kami bangga atas terpilihnya PPD STM sebagai salah satu pemenang CSR & PDB Awards 2025. Pencapaian ini tak lepas dari kerja tim yang solid, manajemen perusahaan yang suportif, serta dukungan dari berbagai pihak lainnya. Kami ucapkan terima kasih atas seluruh dukungan tersebut, dan berharap penghargaan ini dapat membuat kita lebih semangat dalam menciptakan kontribusi terbaik dan berkelanjutan bagi masyarakat," tandas Witni.

Kepala Desa Adu, Alwi H. Arsyad, yang desanya menjadi salah satu penerima PPD dari STM, mengatakan bahwa program tahunan ini sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan prioritas. "Dukungan STM melalui PPD sangat bermanfaat untuk pembangunan desa dan membantu masyarakat Desa Adu. Atas nama masyarakat Adu, saya menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada STM," ujarnya saat evaluasi program PPD di Desa Adu, Kamis (18/9).

Pada PPD tahun 2025, masyarakat Desa Adu merencanakan program kesehatan yang terdiri dari perbaikan lapangan olahraga, jamban keluarga, dan pelengkapan alat kesehatan pondok bersalin desa (polindes). Di sektor ekonomi, mereka berencana melakukan pengadaan alat pertanian berupa traktor tangan (*hand tractor*) dan mesin semprot. Sedangkan untuk sektor pendidikan, mereka akan melengkapi sarana dan prasarana PAUD dan taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), serta pengadaan alat marawis.





STM Kenalkan Ragam Jurusan Studi dan Dunia Kerja kepada Pelajar Dompu

PT Sumbawa Timur Mining (STM) mendukung pengembangan literasi generasi muda melalui seminar pengenalan ragam jurusan studi dan dunia karier. Seminar ini berlangsung di SMAN 1 Pajo dan SMAN 1 Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Kegiatan ini memberikan gambaran nyata kepada para siswa yang terlibat agar mereka lebih yakin dalam merencanakan masa depan studi dan jenjang karier.

Seminar di SMAN 1 Pajo diselenggarakan pada Kamis (18/9), sementara di SMAN 1 Hu'u diselenggarakan pada Jumat (19/9). Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari para siswa dan dewan guru yang terlibat. Pemerintah Kabupaten Dompu juga turut memberikan dukungan dengan hadirnya Staf Ahli Bupati Dompu Bidang Keuangan, Kemasyarakatan, dan Sumber Daya Manusia (SDM), Miftahul Suadah, ST, MM.

Sementara itu, STM diwakili oleh tim Community Relations, yang kali ini dihadiri oleh Vovia Witni dan Muhammad Kurniadin. Keduanya menjadi pembicara sekaligus memperkenalkan profil STM dan berbagai program pengembangan masyarakat yang telah dilakukan STM di Kabupaten Dompu. Sesi seminar ini berlangsung secara interaktif sehingga memudahkan

siswa untuk menangkap materi yang disampaikan.

Vovia Witni, yang pernah menjadi pembicara UNTech Global Dialogue ke-8 di kantor Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di Kota Jenewa Swiss, berbagi pengalamannya di hadapan para siswa. Ia mengingatkan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam memutus rantai kemiskinan. Namun, peluang yang ada harus sesuai disambut dengan kemampuan yang sesuai. "Banyak di luar sana sarjana kita yang tidak terserap lapangan kerja, karena jurusannya tidak sesuai kebutuhan pekerjaan," ujarnya.

Ia mengajak para siswa untuk benar-benar mengetahui minat dan bakat, serta terus mengasah kemampuan teknis dan nonteknis. Menurutnya, generasi muda harus mulai berani membuat pertimbangan prospek karier dan memperbanyak diskusi dengan orang-orang yang sudah lebih berpengalaman. Masukan dari mereka dapat memperluas sudut pandang dan memberi keyakinan dalam keputusan yang akan diambil. "Yang paling penting untuk diingat, jangan ikut-ikutan atau asal dalam memilih jurusan," pesan Vovia Witni.



Kepala SMAN 1 Hu'u, Titi Sumanti, menyampaikan apresiasinya kepada STM yang telah melaksanakan kegiatan seminar pengenalan ragam jurusan perguruan tinggi bagi siswa kelas XII di sekolahnya. "Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi anak-anak kelas XII di SMAN 1 Hu'u, karena dapat memberikan gambaran ke mana mereka akan melanjutkan studinya atau akan memasuki dunia kerja," ungkapnya.

Sambutan positif juga disampaikan oleh Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMAN 1 Pajo, Firman, S.Pd. Menurutnya, materi seminar yang disampaikan

langsung oleh kalangan profesional ini sangat penting bagi para siswa sebagai bekal di masa depan. "Dulu kita tidak pernah ada kegiatan seperti ini, sehingga banyak yang sekadar kuliah dan akhirnya sulit mendapatkan kerja setelah selesai kuliah," ungkap Firman.

Seorang peserta kelas XII dari SMAN 1 Hu'u, Dina Muliani, mengaku senang dapat mengikuti seminar yang diinisiasi oleh STM ini. "Kegiatan ini sangat membantu dalam memberikan pemahaman terkait dunia kerja dan pilihan jurusan yang tepat. Ini penting bagi kami yang akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi," ujarnya.

Sementara itu, Miftahul Suadah, ST, MM., mengatakan bahwa kegiatan ini sangat strategis dan diharapkan dapat diperluas ke SMA/SMK se-Kabupaten Dompu. "Saat ini dibutuhkan SDM yang benar-benar sesuai dengan pangsa pasar kerja. Dengan adanya seminar ini, sangat diharapkan anak-anak kita terbuka pikirannya untuk mengambil jurusan yang sesuai dengan potensi diri, dan jurusan yang dibutuhkan pasar kerja saat ini," harapnya.





Sambut HUT ke-80 RI, PWI Dompu Didukung STM Gelar PWI Cup 2025

Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Dompu didukung PT Sumbawa Timur Mining (STM) menggelar turnamen futsal PWI Cup pada 9–10 Agustus 2025. Turnamen antar perusahaan pers ini diselenggarakan untuk menyambut Hari Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia, mempererat silaturahmi, sekaligus menjadi sarana promosi hidup sehat. Sebanyak 10 media lokal bersaing untuk menjuarai turnamen yang berlangsung di lapangan futsal Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Yayasan Pendidikan Islam (Yapis) Kabupaten Dompu.

PWI adalah organisasi profesi wartawan pertama di Indonesia yang berdiri pada 9 Februari 1946 di Surakarta. Tanggal tersebut juga disebut sebagai Hari Pers Nasional (HPN). PWI beranggotakan wartawan yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan kepengurusan tingkat nasional hingga kota dan kabupaten. PWI Dompu merupakan salah satu kepengurusan daerah yang kerap mengadakan aktivitas kemitraan tak hanya di sektor jurnalisme, tetapi juga sosial, pendidikan, hingga olahraga seperti yang digelar tahun ini.

Pada PWI Cup 2025, STM tidak hanya bertindak sebagai sponsor, tetapi juga meramaikan acara dengan tampil pada pertandingan persahabatan

melawan PWI Dompu. Pemain STM terdiri dari perwakilan tim Community Relations yang bekerja di Proyek Hu'u. Kegiatan ini pun turut dihadiri perwakilan organisasi wartawan, organisasi perusahaan pers, dan pemerintah daerah, menunjukkan sinergi dalam pengembangan olahraga di Kabupaten Dompu.

Wakil Bupati Dompu, Syirajuddin, menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya PWI Cup 2025. “Kami, atas nama Pemerintah Kabupaten Dompu, menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, terutama STM, yang telah memberikan dukungan sehingga turnamen ini dapat terselenggara,” ujarnya saat memberikan sambutan pada pembukaan turnamen.

Syirajuddin menambahkan, kontribusi STM tidak hanya terlihat pada kegiatan olahraga saja. STM sebagai perusahaan eksplorasi tembaga pemegang Kontrak Karya (KK) Generasi ke-7 yang beroperasi di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, dinilai telah banyak berperan dalam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM), baik di sekitar area kerjanya maupun di Kabupaten Dompu secara umum.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt.) Asisten 1 Sekretariat Daerah (Setda) Dompu H. Khairul Insyan, yang hadir mewakili Bupati Dompu pada saat acara



penutupan turnamen, mengatakan kolaborasi ini adalah wujud keterbukaan perusahaan kepada publik dan pemerintah. “Kami atas nama pemerintah daerah menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas dukungan STM selama ini. Semoga kerja sama yang baik ini bisa terus dijaga dan dipertahankan ke depannya,” ujarnya.

Media Amanat berhasil menjadi yang terbaik dalam turnamen ini setelah mengalahkan Koran Pagi Dompu

pada partai final, sementara Tambora Post dan Suara Nusantara menjadi juara 3 bersama. Ketua PWI Kabupaten Dompu, Drs. Muhyiddin, berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kesuksesan turnamen ini.

“Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah menyukseskan PWI Cup 2025. Acara ini bukan sekadar kegiatan olahraga, tetapi juga ajang silaturahmi. Kami ucapkan selamat kepada Sang Juara dan jangan berkecil hati bagi yang belum meraih juara. Semoga kita terus semangat berlatih dan dapat menyelenggarakan turnamen berikutnya,” ucapnya.

Muhyiddin menambahkan, selain turnamen futsal, PWI Dompu juga telah beberapa kali berkolaborasi dengan STM, salah satunya kegiatan bakti sosial di bulan Ramadan lalu. “Kolaborasi yang kami lakukan dalam rangka pemberdayaan, selain juga untuk menjalin silaturahmi antar sesama,” ungkap Muhyiddin yang juga menjabat sebagai Ketua Jaringan Media Siber Indonesia (JMSI) Kabupaten Dompu.





Turnamen Voli STM Cup 2025, Ajang Silaturahmi dan Hiburan bagi Warga Hu'u

Voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Selain sebagai sarana membugarkan badan, olahraga ini juga menjadi ajang silaturahmi dan hiburan bagi masyarakat. PT Sumbawa Timur Mining (STM) turut menghidupkan animo pada olahraga ini dengan menggelar STM Cup 2025, turnamen voli antardesa se-Kecamatan Hu'u.

Turnamen voli STM Cup 2025 memasuki tahun keempat sejak pertama kali digelar pada 2022. Kala itu, Desa Hu'u bertindak sebagai tuan rumah, kemudian berlanjut di Desa Marada tahun 2023, Desa Daha tahun 2024, hingga Desa Rasabou tahun 2025. STM Cup tahun ini berlangsung di lapangan voli Desa Rasabou, dimulai sejak Kamis (3/7) dan ditutup pada Rabu (6/8). Terdapat 20 tim putri dan 17 tim putra yang bertanding untuk menjadi pemenang.

Setelah sekitar satu bulan pelaksanaan, tim putra Parongge Keta dan tim putri Tornado, yang keduanya mewakili Desa Hu'u, berhasil menyingkirkan seluruh rivalnya dan berhasil menjadi yang terbaik. Pada partai

final, tim Parongge Keta mampu mengalahkan tim Rasabou 1, sementara tim Tornado menumbangkan perlawanan tim Kartar Desa Adu.

Penyelenggaraan STM Cup senantiasa mendapat sambutan positif dari masyarakat. Mereka berkumpul, bercengkerama, dan menyaksikan pertandingan seru. Turnamen ini pun sering kali melahirkan talenta voli lokal berbakat dan berpotensi meraih prestasi di level yang lebih tinggi. Pada turnamen tahun ini, Jordan dari tim Rasabou 1 dinobatkan sebagai pemain putra terbaik, sementara gelar pemain putri terbaik disabet oleh Sri Rahmawati dari tim Tornado.

Perwakilan Departemen Community Relations STM, Muhammad Rizky Dinihari, menyampaikan apresiasinya atas dukungan seluruh pihak yang telah menyukseskan turnamen voli tahunan ini. "Turnamen ini adalah ajang silaturahmi dan hiburan kita bersama. Terima kasih atas ketertiban dan keamanan yang senantiasa dijaga sejak awal turnamen dibuka hingga momen penutupan," ujar Rizky saat dijumpai di malam penutupan turnamen.

Camat Hu'u, Muhammad Iswan, menyambut baik turnamen ini. Menurutnya, pertandingan berlangsung seru dan menegangkan, tetapi masyarakat mampu menciptakan suasana yang aman dan kondusif. Ini merupakan hasil kolaborasi yang baik antara panitia, pemerintah desa, aparat keamanan, dan masyarakat secara umum. "Kami atas nama pemerintah Kecamatan Hu'u menyampaikan terima kasih yang tulus atas dukungan STM," katanya.

Pernyataan Camat Hu'u juga diamini oleh Kepala Desa Rasabou, Supriadin, yang desanya dipercaya menggelar turnamen tahun ini. Ia mengatakan, dengan koordinasi yang baik, turnamen ini dapat berjalan lancar. "Kepada para kepala desa se-Kecamatan Hu'u, kami ucapkan terima kasih. Setiap malam para kepala desa hadir menyaksikan langsung pertandingan, sekaligus mengawal agar turnamen STM Cup ini berjalan aman dan tertib," ucapnya.

Selain olahraga, Kecamatan Hu'u juga memiliki berbagai potensi, termasuk di sektor budaya dan pariwisata. Supriadin pun mengajak kepada masyarakat untuk selalu menjaga dan mendukung setiap program yang dijalankan STM, sehingga perusahaan dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dengan mengembangkan



berbagai potensi yang ada. "STM maju dan berkembang, masyarakat Hu'u sejahtera," katanya.

Peserta turnamen voli STM Cup juga merasakan dampak positif, mulai dari kebugaran fisik yang terus meningkat, hingga kian terasahnya kepercayaan diri untuk tampil dalam turnamen. Mereka juga dapat memperluas relasi dengan para atlet dari berbagai desa dan saling berbagi pengalaman. "Semoga turnamen seperti ini bisa terus berlanjut, sehingga ada regenerasi untuk atlet bola voli Hu'u ke depannya," ungkap salah satu pemain Rasabou 1, Sohibil Hamdan.





Program *Community Service* Dukung Terciptanya Lingkungan Hu'u Bersih dan Asri

Menjaga lingkungan agar tetap bersih dan asri merupakan tanggung jawab bersama seluruh komunitas, dan PT Sumbawa Timur Mining (STM) turut mengambil peran di dalamnya. STM bersama masyarakat di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), secara rutin menyelenggarakan program *Community Service* dan setiap Jumat pagi. Program ini dilakukan bergiliran di desa-desa se-Kecamatan Hu'u.

Program *Community Service* berisi kegiatan bersih-bersih lingkungan, terutama mengumpulkan sampah dan memilahnya. Kegiatan ini berlangsung di berbagai penjuru desa termasuk, drainase, tempat pemakaman umum (TPU), sering kali juga dilakukan bersamaan dengan program *Beach Clean Up*. Program ini senantiasa mendapat sambutan positif dari pemerintah kecamatan dan desa, serta masyarakat umum di sekitar tempat berlangsungnya kegiatan.

Selain bertujuan untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan asri, *Community Service* juga menjadi sarana untuk mempererat silaturahmi antara STM dengan masyarakat di sekitar area kerjanya. Dalam momen ini, STM dapat menyampaikan berbagai

informasi tentang perkembangan Proyek Hu'u. Hal ini merupakan bentuk keterbukaan informasi yang dilakukan STM, sebagai salah satu cara mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

Baru-baru ini, program *Community Service* dilakukan serempak di Desa Daha, Rasabou, dan Sawe, pada Jumat (12/9). Departemen Community Relations (Comrel) STM merupakan penggerak utama program ini, yang sering pula disertai oleh departemen lainnya. Perwakilan tim Community Relations, Rizky Dinihari, mengatakan bahwa semangat untuk menjaga kebersihan lingkungan harus terus dijaga oleh setiap individu.

“Menjaga kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Ada atau tidak adanya program *Community Service* ini, setiap dari kita harus tetap menjaga kebersihan. Mulai dari lingkungan rumah tangga, hingga lingkungan sekitar. Dengan demikian akan tercipta lingkungan yang bersih dan sehat,” ujar Rizky.

Kepala Desa Adu, Alwi H. Arsyad, yang desanya juga menjadi lokasi program *Community Service*, menyampaikan apresiasi kepada STM atas inisiatif

lingkungan yang terus dilakukan secara konsisten. Menurut Alwi, program ini, secara perlahan tetapi pasti, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai upaya mewujudkan kehidupan yang lebih sehat.

Sementara itu Kepala Desa Cempi Jaya, Syafruddin, mengatakan bahwa telah banyak kontribusi yang diberikan STM dalam pengembangan desa dan masyarakat—tidak hanya pada aktivitas *Community Service*. “Ada banyak program PT STM yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat selama tahap eksplorasi. Ketika perusahaan nanti masuk tahap produksi, kami yakin lebih banyak program pembangunan yang bisa diberikan, bukan hanya bagi masyarakat Hu’u, tetapi juga Kabupaten Dompu,” ujarnya.

Pengurus bank sampah Desa Adu, Nurhayati, juga menyambut baik program-program lingkungan yang dilakukan oleh STM. Ia berharap agar program *Community Service* dapat terus berlanjut dan memberi dampak positif bagi warga. “Semoga warga tidak lagi membuang sampah sembarangan dan mau melakukan pemilahan sampah dari rumah tangga. Sampah plastik bisa didaur ulang dan memiliki nilai ekonomi apabila dibawa ke bank sampah,” ucapnya.





Mengenal Inovasi Pengelolaan Limbah Organik Menggunakan Maggot

Pengelolaan limbah secara tepat bukan hanya memberikan dampak positif bagi kelestarian lingkungan, tetapi juga berpotensi menciptakan nilai tambah ekonomi. Di Proyek Hu'u, PT Sumbawa Timur Mining (STM) berupaya mengelola limbah organik secara berkelanjutan, salah satunya dengan cara budi daya tempayak (*maggot*). Pengelolaan limbah organik ini merupakan bagian dari komitmen STM mewujudkan konsep *Zero Waste* yang dicanangkan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

Program pemanfaatan *maggot* yang dimulai pada 2024 masih berada pada tahap uji coba skala kecil dan dirancang untuk dikembangkan lebih lanjut pada periode mendatang. Inisiatif ini menjadi alternatif pengolahan limbah organik selain metode pengomposan yang telah berjalan, dengan tujuan utama mengurangi beban limbah ke tempat pembuangan akhir (TPA). Adapun limbah organik yang dimanfaatkan dalam program ini diperoleh dari aktivitas sehari-hari perusahaan seperti sisa-sisa makanan.

Maggot yang digunakan berasal dari jenis *black soldier fly* (*Hermetia illucens*), yang sering dimanfaatkan dalam pengelolaan limbah organik karena tidak membawa penyakit dan sangat efisien dalam proses penguraian. Selain dapat membantu mengurai sampah, *maggot* juga dapat diolah menjadi pakan ternak, pupuk, hingga bahan baku produk lainnya, sehingga berpotensi menciptakan nilai tambah ekonomi. Cara ini mendukung ekosistem yang lebih berkelanjutan.

Biasanya, *maggot* dapat dipanen setelah berusia 10 hingga 14 hari, saat ukurannya optimal dan kandungan nutrisinya tinggi. Proses pemanenan dilakukan dengan cara memisahkan larva aktif dari media limbah menggunakan metode penyaringan manual maupun alat pemisah otomatis. Sementara itu, residu penguraian yang tertinggal di media atau yang dikenal sebagai *frass*, bisa dimanfaatkan sebagai pupuk organik sehingga menambah kebermanfaatan proses pengolahan limbah ini.

Pengelolaan limbah organik menggunakan *maggot* merupakan salah satu implementasi konsep *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R) di area kerja STM. Untuk mendukung program ini, perusahaan juga bekerja sama dengan bank sampah untuk mengelola limbah, serta menjalankan program *paperless office*. STM juga terus melakukan sosialisasi kepada kalangan internal perusahaan maupun masyarakat sekitar agar dapat bersama-sama mewujudkan lingkungan yang kian lestari.

Memperkuat kolaborasi

Pengelolaan limbah yang dilakukan oleh STM menekankan prinsip kolaborasi profesional. Dalam praktiknya, STM bekerja sama dengan pihak ketiga yang tentunya memiliki izin resmi dan kemampuan profesional yang baik dalam pengelolaan limbah. Mitra ini juga memiliki tenaga profesional yang berkualitas untuk memastikan proses pengelolaan limbah dilakukan secara aman, rutin, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selanjutnya, setiap area kerja yang dikelola oleh STM maupun kontraktor, dilengkapi dengan fasilitas penampungan limbah sesuai jenisnya masing-masing. Hal ini untuk memastikan segala bentuk pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan standar. STM juga memastikan bahwa setiap tempat penampungan sementara (TPS) yang dibangun dan dioperasikan memiliki izin untuk menampung seluruh limbah sebelum diangkut oleh mitra.

STM menerapkan manajemen terpadu pengelolaan limbah sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menjunjung nilai keberlanjutan ekosistem sekitar. Perlindungan air, udara, flora, dan fauna, dilakukan sesuai dengan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) yang disusun sebelum memulai aktivitas. Tanggung jawab terhadap lingkungan merupakan bagian integral dalam perjalanan eksplorasi pertambangan yang dilakukan STM.

Sementara itu, jenis limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) di area kerja STM saat ini masih didominasi oleh oli bekas. Limbah tersebut dihasilkan dari kegiatan eksplorasi STM, misalnya dari pengeboran, operasional alat berat, helikopter, mobil penumpang, serta alat pendukung lainnya seperti genset. Terdapat pula absorben seperti kain majun yang digunakan untuk mengelap sisa cairan oli dan jenis B3 lainnya. Limbah ini senantiasa dikelola sesuai regulasi agar tidak mencemari lingkungan sekitar.

Serangkaian pemantauan dan pengujian juga dilakukan secara rutin terhadap air sungai, air tanah, sumur-sumur, serta kualitas udara. Pengujian ini dilakukan dengan melibatkan pihak laboratorium terakreditasi, sehingga kondisi sekitar dapat diketahui secara lebih akurat dan akuntabel. Hasil pengujian pun dilaporkan secara berkala oleh tim Sustainability STM kepada pemerintah sebagai bentuk kepatuhan perusahaan terhadap aturan pengelolaan lingkungan yang berlaku.





Mewaspadaai Safety Silence dan Urgensi Penerapan Stop Work Authority di Area Proyek

Aktivitas kerja di proyek eksplorasi pertambangan memiliki berbagai tantangan. Pekerja di sektor ini berhadapan dengan alat berat, material, serta kondisi geografis yang dapat menimbulkan bahaya. Oleh karena itu, siapa pun yang beraktivitas di dalamnya harus bersikap proaktif dan menghindari sikap diam, khususnya ketika melihat potensi kecelakaan kerja. Terus-menerus bersikap diam akan membuat pekerja berpotensi menjadi korban kecelakaan kerja yang sebenarnya dapat dihindari.

Dalam ranah keselamatan kerja, terdapat istilah *safety silence*, yang berarti pekerja enggan menyuarakan kekhawatiran, pelanggaran, atau potensi bahaya. Hal ini dapat mengarah kepada munculnya *victim of silence*, yakni pekerja menjadi korban kecelakaan atau insiden karena tidak adanya komunikasi atas potensi bahaya. Sikap diam ini dapat terjadi karena berbagai alasan, seperti tidak memahami standar keselamatan, atau sungkan mengingatkan—termasuk karena perbedaan tingkat jabatan.

Kasus *victim of silence* dapat ditemukan di area proyek secara umum. Dalam sebuah kecelakaan kendaraan misalnya, seorang penumpang bisa saja menjadi korban jiwa akibat tidak menegur pengemudi yang melampaui batas kecepatan. Atau, ketika seorang pekerja terperosok ke lubang galian yang tidak ditandai, karena rekan kerjanya yang mengetahui hal itu lebih memilih diam. Penyesalan selalu datang di akhir, oleh karena itu, lebih baik melaporkan potensi bahaya di awal agar tidak terjadi sesuatu yang merugikan.

Sebuah pertanyaan pun muncul: bagaimana menumbuhkan sikap proaktif seseorang dalam mencegah kecelakaan kerja? Hal mendasar yang harus dimiliki adalah kesadaran akan pentingnya budaya keselamatan (*safety culture*). Budaya keselamatan adalah seperangkat nilai, sikap, dan perilaku yang menekankan pentingnya keselamatan di tempat kerja. Budaya ini mendorong semua orang untuk memprioritaskan keselamatan, melaporkan insiden, dan belajar dari kesalahan.

Untuk membangun budaya keselamatan, perusahaan perlu mengadakan pelatihan dan edukasi sehingga pekerja memahami potensi bahaya yang ada di sekitarnya. Tak kalah penting, pekerja juga harus mengikuti, memahami, dan mengimplementasikan dengan tepat seluruh program keselamatan kerja yang disediakan oleh perusahaan. Keselamatan di lingkungan kerja merupakan tanggung jawab yang harus dijaga bersama oleh seluruh pihak yang terlibat di dalamnya.

Di Proyek Hu'u yang dikelola PT Sumbawa Timur Mining (STM), terdapat nilai inti yang harus dipegang teguh oleh setiap pekerja: Hidup Adalah yang Utama (*Life Matters Most*). Terdapat pula slogan berbahasa Mbojo yang terkenal di proyek ini, berbunyi "*Mada jaga ita, ita jaga mada. Wati si aman, aina karawi*". Kalimat tersebut bermakna "*Saya jaga kamu, kamu jaga saya. Kalau tidak aman, jangan bekerja*". Setiap individu di Proyek Hu'u harus saling menjaga.

Salah satu bentuk penerapan nilai tersebut adalah dengan memberlakukan program *Stop Work Authority* (SWA), yaitu kewenangan bagi setiap pekerja untuk menghentikan pekerjaan yang dinilai tidak aman. Program ini menegaskan bahwa tidak ada konsekuensi bagi siapa pun yang menghentikan pekerjaan demi keselamatan. Dengan komunikasi terbuka dan

kerja sama tim, setiap potensi bahaya dapat segera ditangani sebelum menimbulkan insiden. Program ini juga menjadi wujud komitmen perusahaan untuk memprioritaskan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) seluruh personel.

Adanya kewenangan untuk saling mengingatkan mampu meningkatkan kewaspadaan dan kepedulian terhadap keselamatan bersama di area proyek. Semakin tinggi tingkat kewaspadaan dan kepedulian sesama pekerja, semakin efektif pula upaya pencegahan kecelakaan. Lebih lanjut, dengan angka kecelakaan kerja yang rendah, maka produktivitas kerja dapat lebih optimal. Hal ini tentunya akan berdampak positif terhadap perkembangan proyek serta reputasi perusahaan di sektor K3.

Atas kerja sama setiap pekerja dalam menjaga keselamatan di area Proyek Hu'u, pada Februari 2024 lalu, STM memperoleh Zero Accident Award dari Dinas Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pencapaian ini merupakan hasil nyata dari konsistensi perusahaan, yang dikawal oleh tim Health, Safety, and Risk, dalam membangun budaya K3 yang kuat di seluruh lini. Penghargaan ini pun memotivasi STM untuk terus meningkatkan performa K3 secara berkelanjutan.



Deyan Syahirah Khairunnisa,

Menata Jalan ke Dunia Kerja melalui Beasiswa Prestasi STM

Di sebuah rumah sederhana di Kabupaten Paser, wilayah paling selatan Provinsi Kalimantan Timur, Deyan Syahirah Khairunnisa tumbuh dalam naungan petuah kedua orang tuanya. Dari beribu nasihat penuh makna, terdapat satu kalimat yang terpatrit kuat dalam batin: “Sekolah setinggi-tingginya, karena itulah jalan untuk mengubah nasib.” Pesan itu pun menjadi kompas yang menuntun arah langkah Deyan sehingga ia berhasil memasuki dunia kerja, berkarya dan bermanfaat dengan apa yang ia punya.

Namun, jauh sebelum mencapai dunia kerja, perjalanan berliku harus Deyan tempuh terlebih dahulu. Sejak kecil, ia sering kali berpindah tempat mengikuti penugasan orang tuanya yang berprofesi sebagai guru. Deyan menjalani pendidikan formal di beberapa lokasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Ia memulainya di SDN Inpres Sondosia Bima, berlanjut ke MTS Darul Ulum Dompus, dan menamatkan pendidikan menengah di MAN 1 Bima. Dari berbagai perjalanan, Deyan pun belajar tentang dua hal penting: adaptasi dan ketekunan.

Menurut Deyan, setiap lingkungan baru—termasuk sekolah—memberinya pelajaran tentang keberagaman, sekaligus keteguhan hati untuk menyesuaikan diri. “Dari kecil saya terbiasa beradaptasi, saya belajar menyesuaikan diri dengan cepat di lingkungan baru. Orang tua saya selalu bilang bahwa sekolah itu bukan untuk mencari nilai semata, tetapi membangun karakter,” ungkapnya dengan nada hangat.

Bagi Deyan, kebiasaan berpindah tempat tinggal dan lingkungan sosial juga menumbuhkan rasa ingin tahu yang besar. Inilah salah satu sebab dirinya



menyukai pelajaran fisika, sebuah disiplin ilmu yang mempelajari tentang bagaimana alam bekerja. Minat itu telah membawanya ke Universitas Mataram (UNRAM), jurusan Pendidikan Fisika, bidang yang menuntut logika tajam sekaligus ketekunan tinggi.

Ketika menempuh studi di perguruan tinggi, dalam segala keterbatasannya, Deyan mendengar kabar tentang beasiswa yang disediakan oleh PT Sumbawa Timur Mining (STM). Kala itu, hanya 10 mahasiswa terbaik yang dapat menjadi penerima manfaat program. Dengan penuh keteguhan hati, Deyan pun memutuskan untuk masuk ke dalam kancah persaingan. “Waktu itu saya tahu beasiswa ini sangat ketat. Tetapi saya berpikir, kalau saya tidak mencoba, saya tidak akan tahu sejauh mana kemampuan saya,” kenangnya.

Proses seleksi tidaklah mudah. Terdapat serangkaian tes, termasuk sesi wawancara daring yang mengharuskan peserta mempresentasikan inovasi. Saat itu, Deyan memperkenalkan alat pengukur percepatan gravitasi berbasis Arduino—proyek



sederhana tetapi bermakna. Ia merancangya secara mandiri dan proyek ini telah berhasil dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional. Deyan pun sukses melewati tes ini meski mengalami masalah koneksi internet yang sempat membuatnya gelisah.

Atas keyakinan dan kemampuan Deyan, serta berkat dukungan dari keluarganya, ia berhasil menjadi salah satu peserta terpilih program Beasiswa Prestasi STM gelombang pertama. Pencapaian ini menjadi fondasi penting bagi Deyan dalam menata jalan menuju dunia kerja profesional. “Saya bukan dari keluarga berada, jadi beasiswa itu bukan sekadar bantuan finansial, itu

kepercayaan dan kesempatan untuk mengubah masa depan,” ujarnya.

Selama mengikuti program beasiswa, Deyan tidak hanya menerima benefit berupa biaya perkuliahan, tetapi juga berbagai jenis pelatihan dan perluasan jejaring. Ia benar-benar memanfaatkan program ini untuk mengasah kemampuan teknis dan nonteknis. Program Beasiswa Prestasi STM—yang berlangsung sejak 2021 dan kini telah menyediakan 109 kuota beasiswa bagi putra-putri Dompus—menjadi penguat langkah bagi Deyan dalam mewujudkan satu per satu harapan hidupnya.



Dari Dunia Kampus ke Dunia Kerja

Setelah lulus pada Desember 2022, Deyan mulai mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Ia percaya bahwa bekal pengetahuan dan keterampilan yang ia himpun akan bermanfaat dalam menjalani fase transisi ini. Tak butuh waktu terlalu lama, Deyan pun berhasil bergabung bersama PT Global Arrow—perusahaan mitra STM dalam bidang pengamanan di Proyek Hu’u, proyek eksplorasi tembaga di Kabupaten Dompus. Ia mengemban profesi sebagai tim administrasi.

Dalam profesinya, Deyan terpacu untuk belajar lebih banyak hal-hal baru. Ia merasa tertantang untuk mengaplikasikan kemampuan analisis dan perhitungannya untuk membantu tim berkembang lebih baik. “Tugas saya banyak berhubungan dengan data, *timesheet*, gaji karyawan, keuangan, dan vendor. Namun di balik pekerjaan administratif itu,



saya juga belajar bagaimana menjaga komunikasi antar divisi dan memastikan semua berjalan sesuai sistem,” jelasnya.

Deyan menjadi sosok karyawan yang mudah dikenali karena sikap kolaboratif dan kesediaan untuk mempelajari berbagai hal. Atas semangatnya itu, ia pun pernah terpilih sebagai model program Beasiswa Prestasi STM untuk menebar inspirasi. Wajahnya terpampang di berbagai titik strategis di desa-desa sekitar area Proyek Hu’u. “Rasanya haru ketika melihat foto saya di situ. Bukan karena bangga pada diri sendiri, tetapi karena teman-teman dan warga di sekitar bilang, mereka ikut merasa bangga,” katanya dengan mata berbinar.

Meski sudah bekerja, Deyan tidak lantas berpuas diri dan terus berupaya meningkatkan kapasitas kemampuannya. Targetnya saat ini adalah mengoptimalkan kecakapan berbahasa Inggris dan berkomunikasi formal. “Terkadang saya gugup kalau harus bicara di depan orang banyak. Namun saya belajar untuk lebih percaya diri, karena kalau tidak dicoba, tidak akan pernah bisa,” ujarnya. Ia pun berharap suatu saat dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang magister, mendalami bidang manajemen ataupun pengembangan sumber daya manusia.

Nilai Hidup: Rendah Hati dan Kerja Keras

Jika harus merangkum prinsip hidupnya dalam dua nilai, Deyan memilih: rendah hati dan kerja keras. Dua hal itu, katanya, selalu menjadi panduan dalam setiap langkah, menjadi pengingat bagi dirinya dalam keadaan senang maupun susah. Ia tidak hanya berbicara untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk generasi muda di kampung halamannya. Lewat kisahnya sebagai penerima Beasiswa Prestasi STM, Deyan ingin menegaskan bahwa asal daerah bukan penghalang untuk bermimpi besar. “Saya ingin teman-teman muda di daerah tahu bahwa dunia itu luas. Jangan berhenti di zona nyaman. Pergi dan lihat dunia luar, belajar hal baru, dan terus berkarya,” pesannya.

Deyan Syahirah mungkin bukan sosok yang gemerlap di panggung besar, tetapi kisahnya memiliki cahaya tersendiri yang memberikan inspirasi. Ia tumbuh dari keluarga sederhana, melewati tantangan dengan keteguhan, dan membuktikan bahwa pendidikan mampu mengangkat harkat siapa pun yang mau berusaha. “Kalau gagal, jangan patah semangat. Gagal itu bukan akhir, tetapi proses menuju pencapaian yang lebih baik,” tandasnya.

“Saya percaya, dengan rendah hati kita bisa menempatkan diri di mana pun, dan dengan kerja keras kita bisa mencapai apa pun.”



STM Sediakan Helikopter untuk Transportasi dan Evakuasi Medis MotoGP Mandalika 2025

PT Sumbawa Timur Mining (STM), perusahaan eksplorasi tembaga pemegang Kontrak Karya Generasi ke-7, turut mendukung kesuksesan kejuaraan MotoGP Mandalika 2025 melalui penyediaan helikopter sebagai fasilitas transportasi dan evakuasi medis udara. Helikopter tersebut ditempatkan di sekitar Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), sejak masa persiapan hingga penyelenggaraan MotoGP pada 3-5 Oktober 2025.

MotoGP adalah kejuaraan dunia balap motor kelas tertinggi yang diselenggarakan oleh Fédération Internationale de Motocyclisme (FIM) dan dipromotori Dorna Sports. MotoGP telah digelar di berbagai negara. Indonesia pertama kali menjadi tuan rumah MotoGP pada 1996-1997 di Sirkuit Sentul, Provinsi Jawa Barat.

Setelah vakum selama 25 tahun, Indonesia kembali mendapatkan kehormatan menjadi tuan rumah MotoGP pada 2022 hingga kini, yang diselenggarakan di Sirkuit Mandalika.

STM pun ambil bagian dalam semarak penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2025 dengan menyediakan satu unit helikopter. Selain berperan sebagai fasilitas transportasi udara, helikopter juga merupakan bagian vital dalam protokol keselamatan dan medis pada ajang olahraga internasional, termasuk MotoGP. Fasilitas ini menjadi salah satu persyaratan utama yang wajib dipenuhi pihak penyelenggara. Ketersediaan helikopter memperkuat layanan kesehatan darurat bagi pembalap, kru, serta pengunjung yang membutuhkan penanganan cepat dan evakuasi medis.

Gubernur NTB, Dr. Lalu Muhamad Iqbal, menyampaikan apresiasinya atas dukungan STM. “Kami menyambut baik dukungan PT Sumbawa Timur Mining dalam menyukseskan MotoGP Mandalika 2025. Helikopter ini digunakan untuk kebutuhan transportasi udara dan evakuasi medis jika diperlukan, sehingga menambah kesiapan NTB dalam menyelenggarakan ajang internasional dengan standar keselamatan yang tinggi,” ujar Gubernur, Senin (6/10).

Ia menambahkan, dukungan tersebut merupakan bentuk sinergi yang baik antara sektor industri dan pemerintah. “Ini adalah contoh nyata bagaimana sektor industri di NTB dan kami Pemerintah Provinsi dapat saling mendukung demi pertumbuhan daerah. MotoGP Mandalika adalah agenda besar yang sangat potensial dalam meningkatkan perekonomian lokal, oleh karena itu sinergi lintas sektor penting untuk dijaga,” ucapnya.

Principal Communications STM, Cindy Elza, menyampaikan ucapan terima kasih kepada Gubernur NTB atas kesempatan yang diberikan. “Kami berterima kasih dan merasa bangga atas kesempatan yang diberikan Bapak Gubernur, sehingga STM dapat terlibat langsung dalam

menyukseskan MotoGP Mandalika 2025. Kami juga mengucapkan selamat kepada Pemerintah Provinsi NTB dan seluruh pihak yang terlibat atas kesuksesan acara ini,” ujarnya.

Dukungan STM terhadap MotoGP Mandalika, lanjut Cindy, sejalan dengan upaya berkelanjutan perusahaan dalam mengembangkan ekonomi NTB, tempat di mana STM berada. “Dukungan ini merupakan salah satu wujud partisipasi kami dalam pengembangan ekonomi daerah, selain dari program-program yang kami lakukan di Kabupaten Dompu, area kerja kami. Dukungan ini pun selaras dengan nilai inti STM yakni Hidup Adalah yang Utama, sehingga kami senang dapat menyediakan fasilitas dan keahlian kami dalam mewujudkan MotoGP Mandalika yang aman dan selamat,” ujarnya.

Pergelaran MotoGP Mandalika 2025 berlangsung sukses dan melahirkan pembalap BK8 Gresini Racing MotoGP, Fermin Aldeguer, sebagai pemenang. Acara ini pun sukses menarik animo 140.324 penonton yang hadir langsung di Sirkuit Mandalika. Jumlah penonton tersebut menjadi rekor baru penonton MotoGP Mandalika, meningkat sekitar 15,7 persen dari tahun sebelumnya yang berjumlah 121.252 penonton.



policy reforms could Indonesia implement to attract foreign investment
-stream processing while mitigating environmental and social impacts?

Want to ask a question?
Join at slido.com with #ICMMS

Sustainability
Nickel Institute
Dinah McLeod
Director General
Cobalt Institute
Yenni Wiska
VP Commercial & BD
PT Timah Tbk

Ragam

Indonesia boosts NPI prices with some policy packages, will this disruption
ce the price gap of stainless steel between China and the US/Europe?



STM Soroti Peran Eksplorasi dalam Mendorong Ekosistem Mineral Kritis di ICMMS 2025

PT Sumbawa Timur Mining (STM) berpartisipasi dalam International Critical Minerals and Metals Summit (ICMMS) 2025 yang diselenggarakan di InterContinental Bali Resort, Kabupaten Badung, Provinsi Bali, pada 24–26 September. Memasuki tahun kedua penyelenggaraannya, ICMMS mengangkat tema “*Navigating a New Era of Geopolitical and Economic Change*”, yang menyoroti peran strategis Indonesia dalam transisi energi global serta potensi mineral kritis sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru.

Acara ini diselenggarakan oleh Fastmarkets, lembaga pelaporan harga global terkemuka sejak tahun 1865 yang memiliki jaringan profesional di berbagai pusat ekonomi dunia, termasuk Amerika, Inggris, Tiongkok, dan Singapura. ICMMS 2025 secara resmi didukung oleh Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia. Wakil Menteri BKPM, Todotua Pasaribu, turut hadir memberikan sambutan pembukaan.

Selama tiga hari pelaksanaan, ICMMS 2025 dihadiri oleh lebih dari 250 peserta yang terdiri dari perwakilan pemerintah, investor, dan pegiat industri di sektor

mineral dan logam. Forum ini menjadi wadah strategis bagi para pemangku kepentingan global untuk memperkuat kolaborasi, berbagi wawasan berbasis data, serta membuka peluang investasi di sektor mineral kritis.

Presiden Direktur STM, Bede Evans, hadir sebagai salah satu pembicara dalam ICMMS 2025. Ia didampingi oleh Principal Communications STM, Cindy Elza, serta Principal Government Relations, Zulaikha. Acara ini terdiri dari dua sesi utama, yaitu *Government Summit* yang diselenggarakan pada 24 September 2025, dan *Industry Session* yang diselenggarakan pada 25–26 September 2025. STM turut berpartisipasi dalam kedua sesi tersebut.

Pada sesi *Government Summit*, Cindy Elza dan Zulaikha berpartisipasi dalam diskusi meja bundar yang dihadiri sekitar 30 delegasi dari sektor pemerintah, dunia usaha, asosiasi, dan lembaga internasional. Diskusi membahas empat topik utama: transisi energi dan peran mineral kritis, pembangunan rantai pasok yang tangguh dan bertanggung jawab, inovasi dan penerapan teknologi, serta ekonomi sirkular melalui daur ulang sumber daya.

Melalui forum ini, STM menyampaikan pandangan mengenai pentingnya pembentukan ekosistem investasi mineral kritis yang produktif dan berkelanjutan di Indonesia. Selain itu, STM menekankan perlunya kolaborasi lintas pemangku kepentingan untuk menciptakan kebijakan yang menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial demi pertumbuhan industri jangka panjang. Partisipasi ini juga menjadi wujud peran aktif perusahaan dalam memperkuat posisi Indonesia sebagai pemain kunci dalam rantai nilai global mineral kritis.

Pada *Industry Session* tanggal 25 September 2025, Presiden Direktur STM, Bede Evans, menjadi salah satu panelis dalam diskusi bertema “*Examining the Global Value Chain of Base and Industrial Metals*” yang dipandu oleh Vice Chairman Djakarta Mining Club, Ben Lawson. Panel ini juga menghadirkan narasumber lain yaitu Executive Director Indonesian Mining Association (IMA), Hendra Sinadia; Director of Public Policy and Sustainability Nickel Institute, Mark Mistry; Director General Cobalt Institute, Dinah McLeod; dan Vice President Commercial and Business Development PT Timah Tbk, Yenni Wiska.

Dalam sesi diskusi, Bede Evans menyoroti peluang Indonesia untuk memainkan peran utama dalam rantai pasok global mineral kritis. Ia menegaskan komitmen STM untuk menerapkan praktik eksplorasi yang bertanggung jawab melalui pendekatan berbasis teknologi dan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Penerapan teknologi digital di tahap eksplorasi memungkinkan efisiensi teknis, pemantauan lingkungan yang lebih akurat, serta peningkatan standar keselamatan kerja menuju operasi pertambangan modern.



Selain itu, Bede juga menekankan pentingnya menciptakan iklim investasi yang kondusif melalui kebijakan yang tepat dan kolaborasi lintas sektor. Upaya ini mencakup pengembangan sumber daya manusia, alih teknologi, serta pembangunan ekosistem pertambangan yang tangguh dan bernilai tambah bagi perekonomian nasional. Keterlibatan STM dalam diskusi ini memberikan perspektif eksplorasi yang mendalam, menegaskan peran penting sektor hulu dalam membangun rantai pasok mineral yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan.

Managing Director Fastmarkets, Cathy Oates, turut menyampaikan bahwa keterlibatan STM memiliki arti penting dalam keberhasilan penyelenggaraan ICMMS 2025. Ia menjelaskan bahwa sebagai lembaga pelaporan harga global, Fastmarkets berkomitmen mendorong transparansi dan pertumbuhan pasar mineral melalui data serta analisis yang akurat. Karena itu, kolaborasi dengan pelaku industri seperti STM dinilai krusial dalam memperkuat strategi mineral kritis Indonesia yang berpotensi besar mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan pasar global.

Partisipasi STM dalam ICMMS 2025 menegaskan komitmen perusahaan untuk terus mendorong kolaborasi internasional dan inovasi berkelanjutan di sektor mineral kritis Indonesia. Langkah ini sejalan dengan Asta Cita yang digagas oleh pemerintah untuk memperkuat kemandirian energi dan ketahanan nasional, guna memaksimalkan nilai tambah sumber daya mineral bagi pertumbuhan ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan.





STM Gelar Upacara HUT ke-80 RI di Site Hu'u, Serukan Merdeka dari Kecelakaan Kerja

PT Sumbawa Timur Mining (STM) menggelar upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Republik Indonesia di Site Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Minggu (17/8). Penjabat Sementara Pjs Kepala Teknik Tambang STM, Yek Sahil, bertindak sebagai pembina upacara dan menggunakan momen ini untuk mengajak seluruh karyawan serta mitra kerja di Proyek Hu'u untuk merdeka dari kecelakaan kerja.

Yek mengatakan bahwa keselamatan merupakan hal yang tidak bisa ditawar di area Proyek Hu'u. Keselamatan kerja adalah tanggung jawab bersama bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proyek ini. "Jangan pernah abaikan *standard operating procedure* (SOP). Jangan berkompromi dengan hal-hal yang menyangkut keselamatan, apalagi untuk kemudahan sesaat. Pulang dengan selamat adalah hak setiap pekerja," ujarnya.

Ia juga mengajak kepada seluruh peserta upacara untuk meresapi semangat kemerdekaan di dalam pekerjaan sehari-hari. "Kemerdekaan adalah anugerah sekaligus tanggung jawab. Mari kita isi kemerdekaan ini dengan prestasi. Mari kita buktikan bahwa pekerja di industri pertambangan adalah pejuang masa kini yang berkontribusi nyata bagi negeri," serunya.

Upacara yang berlangsung di area New Staging STM ini berlangsung khidmat. Peserta upacara tampak mengenakan alat pelindung diri (APD) sebagai bentuk kepatuhan dan komitmen terhadap prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Lagu Indonesia Raya yang berkumandang dan Sang Saka Merah Putih yang berkibar menunjukkan semangat membangun negeri yang tak pernah padam dari Insan STM di Proyek Hu'u.



Membangun Kolaborasi dan Keterbukaan dengan Masyarakat lewat Dialog Triwulan

Kolaborasi dan keterbukaan dengan para pemangku kepentingan merupakan bagian dari upaya PT Sumbawa Timur Mining (STM) mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh sebab itu, setiap tiga bulan sekali, STM mengadakan sosialisasi dan konsultasi publik bersama pemerintah desa serta Musyawarah Pimpinan Kecamatan (Muspika) di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Dialog edisi triwulan ketiga di tahun 2025 telah berlangsung pada 25-29 Agustus lalu. STM berdialog dengan tokoh masyarakat dan pemerintah setempat tentang perkembangan Proyek Hu'u, serta berbagai program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat (PPM). Dialog ini berlangsung secara interaktif dan menjadi ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi.

Kepala Desa Cempi Jaya, Syarifudin, mengapresiasi manajemen STM yang senantiasa menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan masyarakat di sekitar area kerja Proyek Hu'u. Menurutnya, dialog seperti ini dapat menciptakan suasana yang kondusif. "Kita semua ingin agar Proyek Hu'u bisa cepat produksi, sehingga membuka banyak lapangan kerja bagi warga dan mendukung pembangunan daerah," ujarnya.

STM senantiasa membangun komunikasi dengan masyarakat melalui berbagai forum dan saluran, termasuk pada masa transisi usai merampungkan tahap pra-studi kelayakan. Dalam masa transisi yang berlangsung selama 9 bulan sejak awal 2025 tersebut, aktivitas teknis eksplorasi STM berkurang secara signifikan, tetapi penyerapan aspirasi dari masyarakat tetap berjalan, begitu pula program PPM yang dilakukan di berbagai desa.





Dukung Pengembangan Pariwisata Dompu, STM Turut Sukseskan Festival Lakey 2025

Pulau Sumbawa adalah rumah bagi rupa-rupa wajah alam yang memesona. Di antara beragam keindahan, terbentang garis pantai dengan ombak yang melambai-lambai untuk disapa: ialah Pantai Lakey. Pantai di ujung selatan Kabupaten Dompu, tepatnya di Kecamatan Hu'u, adalah primadona bagi para peselancar dan pecinta panorama pesisir. Orang-orang bisa saja datang ke Pantai Lakey dengan beragam tujuan, tetapi ketika pulang, mereka akan sama-sama membawa kenangan yang tak terlupakan.

Upaya mempersolek dan mempromosikan Pantai Lakey terus dilakukan, salah satunya melalui Festival Lakey 2025. Festival ini berlangsung pada 12–20 Juli 2025 di sepanjang Pantai Lakey dan berhasil menarik animo lebih dari 30 ribu pengunjung. Festival Lakey menyajikan pemandangan alam yang dibalut dengan khazanah kebudayaan, ragam kuliner, hingga

bermacam kegiatan olahraga. Beberapa aktivitas yang ada di dalamnya antara lain Lakey Fun Run, lomba perahu mini, turnamen selancar, kemah budaya, serta tarian tradisional massal.

Para pengunjung dan peserta kegiatan Festival Lakey tidak hanya berasal dari sekitar wilayah Dompu dan Nusa Tenggara Barat (NTB), tetapi nasional dan mancanegara. Dalam turnamen selancar yang berlangsung pada 15–17 Juli misalnya, turis asal Australia, Jerman, Belanda, China, Afrika Selatan, hingga Amerika Serikat turut ambil bagian. Mereka beradu kebolehan di atas keunikan ombak “kidal” Lakey yang sapuannya mengarah ke kiri.

Selama sembilan hari pelaksanaan, Festival Lakey berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi lokal. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Dompu



memperkirakan perputaran uang pada kegiatan ini mencapai sekitar Rp15 miliar, terutama bergerak di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Festival ini pun berhasil mencatatkan rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) melalui salah satu kegiatannya yakni tari Ou Balumba, yang dilakukan oleh 21.220 penari—terbanyak se-Indonesia.

Bupati Dompu Bambang Firdaus mengungkapkan rasa bangganya atas kesuksesan Festival Lakey. Ia pun mengapresiasi pihak-pihak yang berkontribusi terhadap festival ini, secara khusus ia sampaikan kepada PT Sumbawa Timur Mining (STM) sebagai salah satu sponsor utama. “Sumbawa Timur Mining telah mengambil bagian dalam penyelenggaraan Festival Lakey, sehingga festival ini seperti apa yang menjadi harapan bersama. Luar biasa sukses,” ujarnya di sela-sela kemeriahan festival.

Bupati juga mengatakan, kemitraan antara Pemerintah Kabupaten Dompu dengan STM harus terus berlanjut sebagaimana yang telah terjalin baik selama ini. “Ini dalam rangka menumbuhkembangkan ekonomi, juga dalam rangka membangun Kabupaten Dompu yang sama-sama kita cintai. Sekali lagi, terima kasih kepada STM bersama manajemennya yang luar biasa,” ucapnya.

Pada festival ini, STM tidak hanya menjadi salah satu sponsor utama, tetapi juga merenovasi jalur pedestrian Pantai Lakey, membantu menyiapkan area festival menggunakan alat berat selama 3 hari, serta mendukung kebersihan area dengan menyediakan 2 unit mobil sampah beserta petugasnya. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Dompu, Abdul Muis, turut mengapresiasi dukungan tersebut. “Dari hati kami sampaikan, STM telah memberi kontribusi yang luar biasa sehingga pelaksanaan Festival Lakey ini bisa berlangsung sukses,” katanya.

STM juga mendorong kelompok UMKM binaannya yang tergabung dalam Asosiasi UMKM Jara Hu'u untuk turut ambil peran. Mereka menjajakan berbagai produk olahan khas lokal seperti keripik menepela, stik kelor, abon ikan, kacang asin, hingga aneka kue basah. Dua pelaku usaha di antaranya bahkan turut dipercaya menjadi bagian dari panitia inti festival yang berkolaborasi dengan Dinas Koperasi UKM Kabupaten Dompu dalam menyiapkan konsumsi bagi tamu naratama (VIP).

Manajer Community Relations STM, Ulya Defretes, mengatakan bahwa dukungan STM merupakan wujud komitmen perusahaan dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal, baik dari sektor pariwisata maupun UMKM. “Kami senang dapat terlibat dalam penyelenggaraan Festival Lakey 2025. Kegiatan ini memiliki dampak yang luas bagi Dompu, tidak hanya dalam memperkenalkan pariwisata tetapi juga membuka peluang bagi UMKM untuk berkembang. Kami berharap efek positif dari kegiatan ini dapat dirasakan oleh masyarakat Dompu secara berkelanjutan, tidak hanya pada saat festival berlangsung,” ungkapnya.

Kemeriahan Festival Lakey juga mengundang perhatian pemerintah provinsi dan pusat. Pada festival ini, tampak hadir Gubernur NTB Dr. H. Lalu Muhamad Iqbal, Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia Bidang Pariwisata Zita Anjani, Direktur Jasa Teknologi Informasi dan Komunikasi Kementerian Ekonomi Kreatif RI Dr. H. Abdul Malik, serta beberapa pejabat lainnya. Sinergi antarpihak di berbagai level telah berkontribusi menyukseskan festival ini dan semakin memperkuat semangat kebersamaan dalam mendukung kemajuan pariwisata Dompu.



WASPADA

LOWONGAN KERJA PALSU



Lowongan resmi STM hanya diumumkan melalui website resmi:

www.sumbawatimurmining.com

Khusus lowongan kerja lokal: diumumkan di kantor kepala desa se-Kecamatan Hu'u. Jika tenaga kerja tidak ditemukan di Kecamatan Hu'u, pencarian diperluas secara berjenjang.

PERLU DIKETAHUI:

1. STM juga menggunakan jasa kontraktor dalam pengembangan Proyek Hu'u.
2. Rekrutmen kontraktor dilakukan atas nama perusahaan kontraktor tersebut, bukan STM.
3. Dalam lowongan kontraktor akan tertulis jelas nama perusahaan dan penempatan kerja (misalnya di site STM atau klien lain).
4. Khusus lowongan kerja lokal: pencarian tenaga kerja dilakukan dari Kecamatan Hu'u terlebih dahulu, lalu diperluas bertahap

CIRI-CIRI AKUN PENIPU:

1. Meminta uang dengan alasan apapun (biaya administrasi, pelatihan, transportasi, dll).
2. Menggunakan website, akun, atau domain yang tidak resmi.

Website STM hanya:

www.sumbawatimurmining.com

Domain email STM hanya:

@vale.com

IG, FB, LinkedIn resmi hanya:
Sumbawa Timur Mining

3. Menawarkan proses cepat atau tergesa-gesa agar korban menjadi lengah.

PERINGATAN:

STM tidak pernah meminta uang dalam proses rekrutmen dan tidak bertanggung jawab atas kerugian akibat penipuan.

KONTAK RESMI STM:  **infostm1@vale.com**

 **0811-1911-0638**



Bune Haba

Majalah PT Sumbawa Timur Mining

Kantor Proyek Hu'u:

Jl. Lintas Lakey, Dusun Nangasia
Desa Marada, Kecamatan Hu'u
Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat
Indonesia

Kantor Jakarta:

Sequis Tower Lantai 29
Sudirman Central Business District
Jl. Jenderal Sudirman No. 71
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Indonesia

www.sumbawatimurmining.com



sumbawatimurmining



sumbawatimurmining



sumbawatimurmining